

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Mutia Rizky Yunus Husain<sup>1</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>2</sup>, Mukhammad Idrus<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Email: [mutiarizkyunushusain@gmail.com](mailto:mutiarizkyunushusain@gmail.com)

---

### Article History

Received: 10-06-2024

Revision: 18-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Published: 22-06-2024

**Abstract.** This study aims to analyze the internal control of cash receipts for general patient services at Dr. Central General Hospital. Tadjuddin Chalid Makassar. This research variable is internal control of cash receipts for general patient services. The population of this study were all documents relating to the internal control of cash receipts for general patient services at Dr. Central General Hospital. Tadjuddin Chalid Makassar. The sample for this study were informants related to the internal control of cash receipts for general patient services at Dr. Central General Hospital. Tadjuddin Chalid Makassar. The data collection techniques for this research are documentation and interviews. Data analysis was carried out using qualitative descriptive data analysis techniques. The results of this research indicate that the Internal Control System for Cash Receipts at Dr. Central General Hospital. Tadjuddin Chalid Makassar is in accordance with the Government's Internal Control System

**Keywords:** Internal Control, Cash Receipts

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Variabel penelitian ini adalah pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum. Populasi penelitian ini adalah seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Sampel penelitian ini adalah informan yang berkaitan dengan pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

**Kata Kunci:** Pengendalian Internal, Penerimaan Kas

---

**How to Cite:** Husain, M. R. Y., Hasyim, S. H., & Idrus, M. (2024). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (2), 509-515. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1276>

---

### PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Dalam operasionalnya, rumah sakit menghadapi berbagai transaksi keuangan, termasuk penerimaan kas dari pasien atas jasa kesehatan yang diberikan. Menurut Nita Ismaya (2021) Penerimaan kas merupakan salah satu aspek yang krusial dalam aktivitas

rumah sakit, karena mengatur aliran masuk dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, pembelian persediaan obat, peralatan medis, serta penggajian tenaga medis dan administratif. Oleh karena itu, pengelolaan penerimaan kas yang baik menjadi esensial dalam menjaga keseimbangan keuangan dan kelancaran operasional rumah sakit. Dalam pengelolaan kas, pengendalian internal memainkan peran yang sangat penting.

Menurut Mulyadi (2014), pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Rumah sakit Dr. Tadjuddin Chalid Makassar adalah rumah sakit umum pusat yang terletak di Jl. Paccerakkang No. 67 Makassar, Sulawesi Selatan. Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki misi melaksanakan pelayanan kesehatan yang unggul dan berkualitas, melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif serta membangun tata kelola yang efektif dan efisien. Rumah Sakit ini berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KMK.05/2010, Rumah sakit Dr. Tadjuddin Chalid Makassar ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta pada tanggal 31 Mei 2010 diberikan kesempatan untuk membuka pelayanan umum melalui Surat Keputusan Dirjen Bina Pelayanan Medik No : HK.03.05/I/2835/10 (Profil Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, 2022).

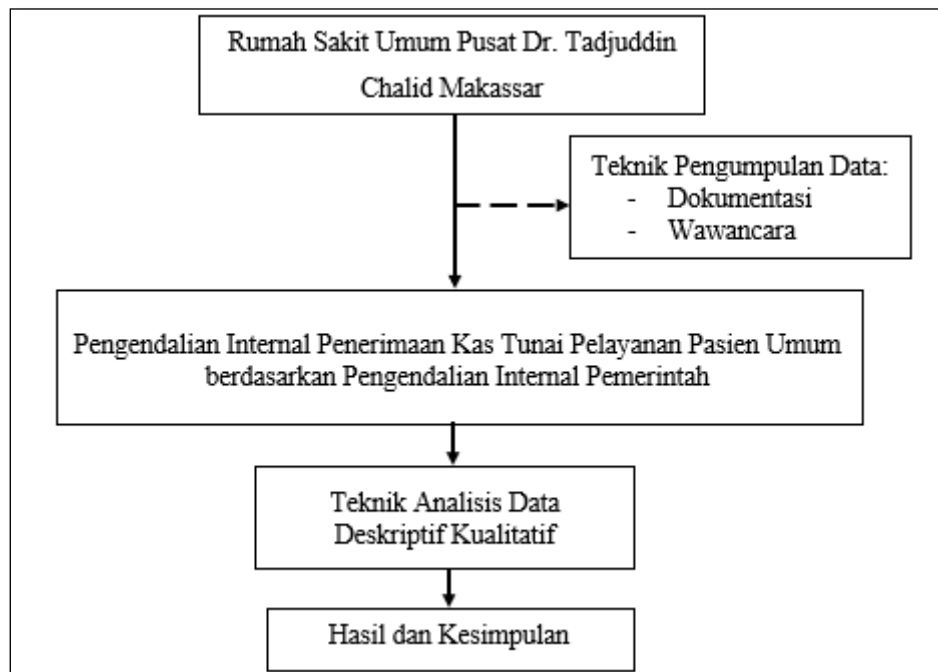
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan adapun sumber penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar adalah berasal dari Pelayanan pasien umum, Pelayanan pasien jaminan, Pembayaran sewa lahan (sewa kantin, parkir, wisma, ruang rapat dan aula). Terdapat tiga metode pembayaran yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, yaitu: Pembayaran tunai, Pembayaran transfer, Pembayaran melalui mesin EDC. Penelitian ini bertujuan untuk analisis pengendalian internal penerimaan kas pada rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

## **METODE**

### **Variabel dan Desain Penelitian**

Menurut Silaen (2018) Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya

berbeda-beda atau bervariasi”. Variabel pada penelitian ini adalah pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum. Desain penelitian dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 1.** Desain penelitian

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dokumentasi yaitu pemberian atas pengumpulan bukti-bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa (1) Sejarah berdirinya Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, (2) Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, (3) Prosedur penerimaan kas tunai dari pasien umum, dan (4) Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yaitu: buku kas umum, laporan harian kasir, buku serah terima uang, rincian biaya pelayanan pasien (*billing*), rincian penerimaan rumah sakit, bukti slip penyetoran bank, sertifikat pelatihan, dan dokumentasi kegiatan audit.

Menurut Mardawani (2020), pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya”. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab langsung bersama bendahara penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

## **Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) meninjau langsung objek penelitian pengendalian internal pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, (2) mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yaitu: sejarah berdirinya rumah sakit, struktur organisasi, prosedur penerimaan kas tunai dari pasien umum, buku kas umum, laporan harian kasir, buku serah terima uang, rincian biaya pelayanan pasien (*billing*), rincian penerimaan rumah sakit, bukti slip penyetoran bank, sertifikat pelatihan, dan dokumentasi kegiatan audit. Serta hasil wawancara yang dilakukan bersama informan yakni bendahara penerimaan kas Pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan, (3) menganalisis penerapan pengendalian internal penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum dengan pengendalian internal pemerintah dari dokumentasi dan hasil wawancara dengan komponen-komponen pengendalian internal pemerintah berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2008, yang meliputi lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan, dan (4) menarik kesimpulan atas uraian serta penjelasan sesuai dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data dan perbandingan yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pengendalian internal atas penerimaan kas yang ada di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang ditinjau dari Standar Operasional Prosedur (SOP), dan diawali dari aktivitas penerimaan pasien umum rawat jalan, penerimaan pasien umum rawat inap, penerimaan pasien umum UGD, penerimaan umum obat, penerimaan kas hari kerja, dan penerimaan kas hari libur yang kemudian dapat diidentifikasi setiap risiko di tiap prosedur yang ada serta aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mencegah dan menangani risiko yang dihadapi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dalam mengendalikan penerimaan kas tunai pelayanan pasien umum.

Terdapat aplikasi yang digunakan oleh Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generic Open Source* (SIMRSGOS) adalah solusi dari Kementerian Kesehatan. Mulai digunakan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar pada tahun 2021 hingga saat ini. Mengacu pada

pengendalian internal menurut Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008, yang pertama lingkungan pengendalian, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah memperlihatkan penegakan terhadap integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, pembentukan struktur organisasi yang sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, serta penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia. Meninjau komponen pengendalian internal yang kedua yaitu penilaian risiko dalam hal ini Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan sistem pengendalian internal pemerintah karena rumah sakit telah melakukan identifikasi dan analisis risiko yang akan dialami oleh rumah sakit.

Komponen selanjutnya yaitu kegiatan pengendalian, dalam hal ini Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah dilakukan secara terstruktur yang dapat dilihat dari pengendalian fisik atas aset yang menggunakan jasa bank BTN, dan penggunaan brankas, pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya dilakukan dengan pemberian kata sandi dan ID pengguna kedalam sistem komputer SIMRSGOS, dan otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting telah berjalan dengan cukup baik, diantaranya selalu terjadi pemeriksaan pembayaran *billing* atau rincian biaya pelayanan pasien oleh kasir, dan selalu terjadi serah terima uang yang tercatat pada buku serah terima antara kasir, dan bendahara penerimaan.

Komponen keempat yaitu informasi dan komunikasi, dimana hal ini pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah menerapkan sub komponen tersebut dilihat dengan seluruh kegiatan selalu dilakukan verifikasi dan serah terima antara kasir, kasubag perbendaharaan, bendahara penerimaan, dan pihak bank, juga semua kegiatan penerimaan telah dicatat dan dilaksanakan sesuai aturan sehingga membantu menghindari kesalahan dan penyelewengan keuangan, serta rutin diadakan rapat setiap hari senin yaitu rapat koordinasi yang dihadiri oleh direktur, kepala bagian dan karyawan, seluruh masalah serta kritik dan saran akan dikemukakan dan dibahas dalam rapat koordinasi tersebut dan akan dibuatkan notulensi pertemuan.

Berdasarkan pada empat komponen sebelumnya, komponen pemantauan telah dijalankan dengan baik. Hal ini dilihat dari pemantauan dilaksanakan terus menerus secara langsung oleh atasan penerimaan kas yaitu bagian perbendaharaan dan oleh satuan pengawas internal melakukan audit kinerja pelaksanaan penerimaan keuangan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar berdasarkan arahan surat tugas dari direktur utama rumah sakit. Oleh karena itu, konsep pengendalian internal berdasarkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sudah sesuai yaitu dari komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian,

informasi dan komunikasi, serta pemantauan terbukti dengan adanya dokumen yang mendukung komponen tersebut

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis pengendalian internal penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem pengendalian internal penerimaan kas yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sudah efektif, hal ini dapat dilihat pada prosedur yang sudah dijalankan dengan baik yaitu mencakup proses penerimaan pasien umum rawat jalan, penerimaan pasien umum rawat inap, penerimaan pasien umum UGD, penerimaan umum obat, penerimaan kas hari kerja dan penerimaan kas hari libur. Sistem pengendalian internal penerimaan kas di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah sesuai dengan sistem pengendalian internal pemerintah yaitu dari komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan

## **REKOMENDASI**

Adapun beberapa saran dan masukan atas hasil penelitian bagi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, penerapan proses pengendalian internal penerimaan kas sudah baik, namun kasir perlu meningkatkan ketelitian untuk menghindari kemungkinan kekurangan penerimaan kas yang dapat menimbulkan selisih antara rincian biaya pelayanan pasien dan dana yang diterima. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mudah mengkaji penelitian ini dengan berbagai teori dan metode baru dan meningkatkan kualitas hasil penelitian dengan melengkapi data secara baik.

## **REFERENSI**

- Al Haryono Jusup. (2014). *Auditing (pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arens, e. a. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Erlangga.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control – IntegratedFramework*. AIGPA's Publication Division.
- Diah Intan Syahfitri. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Studi Kasus pada CV. Sumber Aneka Teknik. *Jurnal Cafeteria*, 4(2), 347–351.
- Hasan, M., Suhaleyanti, Siregar, E. I. S., Mahatmaharti, R. A. K., Hardiyanti, S. A., Sitopu, J. W., Arhesa, S., Saftari, M., Riyana, M., Agustina, M. T., Rahayu, P., & P., & H. (2022). *Pengantar Riset Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 & 2. Cetakan Pertama*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama.
- Muhammad Rizqillah Hidayat. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus pada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–25.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016a). *Sistem Akuntansi* (Edisi Enam). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016b). *Sistem Informasi*. Salemba Empat.
- Nita Ismaya, Suyanto, A. K. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 128–134.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). <https://www.ojk.go.id/id/ojk-pedia/default.aspx>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang pengelolaan kas dan investasi badan layanan umum. (n.d.). *Pengelolaan kas dan investasi badan layanan umum*.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Sistem Pengendalian Intern Pada Badan Layanan Umum No 200 tahun 2017. (n.d.). *Sistem Pengendalian Intern Pada Badan Layanan Umum*.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal. (2023). *Sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP)*. Bpkp.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Soemarso. (2013). *Pengantar Akuntansi* (Edisi Pert). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Yoan Fadillah siregar & Pirma Sibarani. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus pada PT Perkebunan Nusantara IV Unit PKS Pabatu. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2298–2308.